

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang ada, peneliti mengelompokkan penelitian ini kedalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu metode atau pencarian untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena inti (Creswell, 2008). Bogdan dan Taylor (1975) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu sistematika penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan dari data tertulis maupun lisan orang lain.

Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif, dan secara sederhana metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mengedepankan pendekatan kualitatif sederhana dalam proses yang induktif. Proses yang induktif ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimulai dengan proses atau peristiwa yang bersifat menjelaskan dari mana dan pada akhirnya dapat ditarik generalisasi yang mewakili kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Metode deskriptif bertujuan untuk menemukan teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti datang ke lokasi, bertindak sebagai pengamat, menetapkan kategori pelaku, mengamati fenomena, menuliskan hasil pengamatan, tidak memanipulasi variabel, dan mengikuti pengamatan alamiah.

Menurut Sukmadinata (dalam Adila Sintia, 2010) menyebutkan bahwa ‘metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada yang bersifat alamiah atau rekaan manusia’.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1.1.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada yang disebut dengan subjek penelitian, subjek penelitian ini merupakan suatu data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini subjek yang dimaksud yaitu berupa data-data yang perlu diamati dan dianalisis oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti perlu mengumpulkan dan memilih data-data yang perlu dianalisis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitiannya. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas I berjumlah 10 orang yang akan dianalisis mengenai kemampuan membacanya permulaannya. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta.

1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan berupa bentuk pengumpulan data, seperti wawancara, menjelaskan pengamatan, analisis dokumen, dan hasil lainnya. Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data dapat disebut juga dengan suatu cara dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) teknik pengumpulan data yaitu memperoleh data dengan suatu prosedur yang sistematis.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan pertanyaan penelitian yang akan dipecahkan, memberikan arahan

dan menyimpulkan atau memutuskan suatu permasalahan yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan wawancara.

1.2.1 Tes

Menurut Zainal Arifin (2016: 118) tes merupakan suatu kegiatan dalam pengukuran kemampuan seseorang agar dapat mengetahui hasil jawaban dari pertanyaan atau serangkaian tugas yang diberikan. Tes adalah prosedur sistematis berupa tugas yang dibakukan dan diberikan kepada individu atau kelompok dan harus dijawab secara lisan maupun tertulis. Tes ini juga dapat menggunakan skala numerik dan sitem kategori untuk mengamati serta menjelaskan satu hal atau lebih karakteristik dari seseorang. Tes ini dilakukan oleh peneliti bertujuan mengetahui kemampuan membaca awal siswa kelas I.

1.2.2 Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data dan mencari informasi melalui sesi tanya jawab dengan informan atau subjek yang dituju. Dengan kegiatan wawancara peneliti dapat memperoleh pesan dari informan yang berkaitan dengan suatu masalah atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Menurut Larry Cristensen (dalam Sugiyono , 2014: 188), wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana terjadi proses antara peneliti dan responden dalam bentuk tanya jawab. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, menggali dan menganalisis bagaimana kemampuan membaca awal pada siswa kelas I.

1.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat pilihan yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan yang mengatur dan memfasilitasi kegiatan tersebut. Alat survey yang dimaksud alat yaitu alat yang dapat dilaksanakan berupa benda-benda seperti angket atau panduan wawancara, lembar atau panduan observasi, soal tes, skala sikap. Sugiyono (2018, hlm. 102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian yaitu alat untuk mengukur atau mempelajari fenomena alam dan sosial yang diamati. Sedangkan Menurut Arikunto (2019, hlm. 203), instrumen penelitian merupakan alat yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan membuat hasil penelitiannya menjadi lebih baik, lebih akurat, lebih lengkap, dan lebih sistematis. Instrumen ini merupakan alat bantu bagi peneliti ketika menerapkan metode pengumpulan data.

1.3.1 Tes

Menurut Arikunto (2004: 53) berpendapat bahwa tes harus menggunakan aturan-aturan yang sudah ditentukan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu melalui prosedur yang telah dibuat. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca awal pada siswa dengan prosedur yang objektif sehingga dapat memperoleh data yang diharapkan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca awal, peneliti melakukan tes secara lisan.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Pedoman Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I

No	Komponen yang dinilai	Skor Tertinggi
1.	Bisa menyebutkan simbol-simbol huruf	4
2.	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	4
3.	Bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	4
4.	Bisa membedakan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya	4
5.	Bisa menghubungkan kata sehingga membentuk kalimat	4

Tabel 3. 2

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I

Indikator	Keterangan			
	1	2	3	4
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Siswa belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	Siswa mulai menyebutkan simbol-simbol huruf dengan bantuan guru	Siswa mampu mengenal simbol-simbol huruf	Siswa sangat mampu dan percaya diri menyebutkan simbol-simbol huruf secara acak
Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Siswa belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Siswa mulai menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Siswa sangat mampu dan percaya diri menyebutkan huruf vokal dan konsonan
Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal sama	Siswa belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	Siswa mulai mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan bantuan guru	Siswa mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	Siswa sangat mampu dan percaya diri menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama

Indikator	Keterangan			
	1	2	3	4
Membedakan antara huruf satu dengan yang lain	Siswa belum mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain	Siswa mulai mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain dengan bantuan guru	Siswa mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain	Siswa sangat mampu dan percaya diri membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain
Menghubungkan kata sehingga membentuk kalimat	Siswa belum mampu menghubungkan kata menjadi sebuah kalimat	Siswa mulai mampu menghubungkan kata menjadi sebuah kalimat	Siswa mampu menghubungkan kata menjadi sebuah kalimat	Siswa sangat mampu dan percaya diri menghubungkan kata menjadi sebuah kalimat

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I


No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Memahami simbol huruf	Melafalkan simbol-simbol huruf	1	1

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal	Jumlah
2.	Mengetahui huruf vocal dan konsonan	Melafalkan huruf vokal dan konsonan	2	1
3.	Mengetahui bunyi/huruf awal yang sama dari gambar	Menyebutkan bunyi/huruf awal yang sama dari gambar	3	1
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya	Mampu menyebutkan huruf apa saja yang terdapat pada kolom A dan kolom B	4	1
5.	Menyusun kata menjadi sebuah kalimat	Dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat	5	1

Tabel 3. 4

Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I

No	Soal	Jawaban																																								
1.	<p>Memahami simbol huruf</p> <p>Sebutkan huruf dibawah ini! (Lisan)</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tbody> <tr> <td>A</td><td>S</td><td>D</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>J</td><td>K</td><td>L</td><td>M</td> </tr> <tr> <td>N</td><td>P</td><td>O</td><td>I</td><td>U</td><td>Y</td><td>T</td><td>R</td><td>E</td><td>W</td> </tr> <tr> <td>Q</td><td>Z</td><td>X</td><td>C</td><td>V</td><td>B</td><td>L</td><td>K</td><td>C</td><td>R</td> </tr> <tr> <td>T</td><td>U</td><td>P</td><td>X</td><td>Y</td><td>A</td><td>B</td><td>Z</td><td>M</td><td>O</td> </tr> </tbody> </table>	A	S	D	F	G	H	J	K	L	M	N	P	O	I	U	Y	T	R	E	W	Q	Z	X	C	V	B	L	K	C	R	T	U	P	X	Y	A	B	Z	M	O	
A	S	D	F	G	H	J	K	L	M																																	
N	P	O	I	U	Y	T	R	E	W																																	
Q	Z	X	C	V	B	L	K	C	R																																	
T	U	P	X	Y	A	B	Z	M	O																																	

No	Soal	Jawaban
2.	<p>Menyebutkan huruf vokal dan konsonan</p> <p>Sebutkan huruf vokal dan konsonan yang terdapat pada kalimat dibawah ini! (Tulis)</p> <p>“Pada hari minggu keluarga saya berkunjung ke rumah nenek”</p>	
3.	<p>Mengetahui bunyi/huruf awal yang sama dari gambar</p> <p>Sebutkan nama hewan yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama! (Lisan)</p> <div data-bbox="412 884 829 1388" style="text-align: center;">  <p>Kuda Bebek</p> <p>Buaya Ayam</p> <p>Kucing</p> </div>	
4.	<p>Mampu membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.</p> <p>Sebutkan huruf apa saya yang terdapat pada kolom A dan B (Lisan)</p>	

No	Soal								Jawaban
	A				B				
	B	M	O	L	A	T	O	L	
	D	E	R	A	C	B	M	P	
	G	H	T	S	Z	C	D	S	
5.	<p>Menyusun huruf menjadi sebuah kata menyusun kata menjadi kalimat</p> <p>Susunlah huruf-huruf dibawah menjadi sebuah kalimat bermakna (Tulis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. R-I-N-J-A + P-N-A-K-G-A-L + A-I-D-P-N-A 2. R-I-J-N-A-A-L-H + J-A-R-L-B-E-A 								

1.3.2 Wawancara

Penelitian ini salah satunya menggunakan teknik pengambilan data dengan cara wawancara. Menurut Christensen (dalam Sugiyono , 2014: hlm. 188), wawancara yaitu teknik pengumpulan data dimana terjadi proses bertanya dan menjawab antara peneliti dan informan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat dan ditujukan kepada guru, siswa, dan orang tua siswa. Pedoman wawancara ini sebagai acuan dari untuk melakukan proses wawancara dengan narasumber penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menggali dan menganalisis tentang kemampuan membaca awal pada siswa kelas I.

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kemampuan membaca permulaan kelas I ?	
2.	Bagaimana aktivitas siswa saat proses pembelajaran? Mohon dideskripsikan	
3.	Apakah di sekolah sudah ada fasilitas untuk menarik minat membaca siswa ?	
4.	Sudahkah di sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan ataupun penunjang untuk membaca permulaan ?	
5.	Media pembelajaran apa yang digunakan untuk menunjang keberhasilan emmbaca permulaan siswa ?	
6.	Hambatan apa yang ditemui saat melakukan pembelajaran khususnya pada kegiatan membaca ?	
7.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I ?	
8.	Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I ?	
9.	Menurut bapak/ibu, apakah anak dapat melakukan kegiatan membaca dengan baik ?	

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pentingnya siswa sekolah dasar dalam peningkatan membaca permulaan ?	

Tabel 3. 6

Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa adik suka membaca ?	
2.	Apakah adik membaca dengan lancar ?	
3.	Mengapa adik suka atau tidak suka membaca ?	
4.	Apa motivasi adik membaca ?	
5.	Apa yang sering adik baca ?	
6.	Apa kesulitan yang adik alami ketika membaca ?	
7.	Bagaimana upaya yang adik lakukan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan ?	
8.	Menurut adik apakah penting belajar membaca permulaan ?	

Tabel 3. 7

Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anak bapak/ibu suka membaca di rumah ?	

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2.	Menurut bapak/ibu apakah penting anak belajar membaca permulaan di rumah ?	
3.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan minat membaca anak ?	
4.	Apakah bapak/ibu sering membimbing anak membaca permulaan di rumah ?	
5.	Sudahkah bapak/ibu menyediakan buku bacaan di rumah untuk menunjang kegiatan belajar anak ?	
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan membaca permulaan anak ketika di rumah ?	
7.	Apakah anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca permulaan ?	
8.	Usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi masalah mengenai kemampuan membaca permulaan ?	
9.	Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan ?	

1.4 Analisis Data

Menurut Parjono, dkk (2007: 53) berpendapat bahwa suatu kegiatan mengolah data dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif agar menjadi informasi yang lebih bermkna disebut dengan analisis data. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (1992) analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi

Peni Rosa, 2022

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang mengklasifikasikan hasil penelitian dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang definitif. Reduksi meliputi berbagai jenis, diantaranya :

- a. Merangkum data
 - b. Merangkai
 - c. Menelusuri
 - d. Mengelompokkan
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan kumpulan informasi yang menarik kesimpulan dan menciptakan peluang pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif
- b. Hasil penelitian

Proses tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menggabungkan suatu informasi agar tersusun dalam bentuk bahasan yang mudah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan tahap awal pada pengumpulan data, dengan mencari dan memeriksa pola-pola yang didukung oleh teoritis yang ada, penjelasan, sebab akibat, dan kesimpulan akhir. Kesimpulan yang diambil yaitu dari awal melakukan penelitian sampai hasil yang didapat setelah melakukan penelitian kemudian dijelaskan lebih rinci dan mendalam. Kesimpulan itu juga divalidasi selama penelitian oleh:

- a. Tinjauan ulang
- b. Melihat catatan lapangan
- c. Berkoordinasi serta bertukar pikiran antar dosen dan teman sejawat